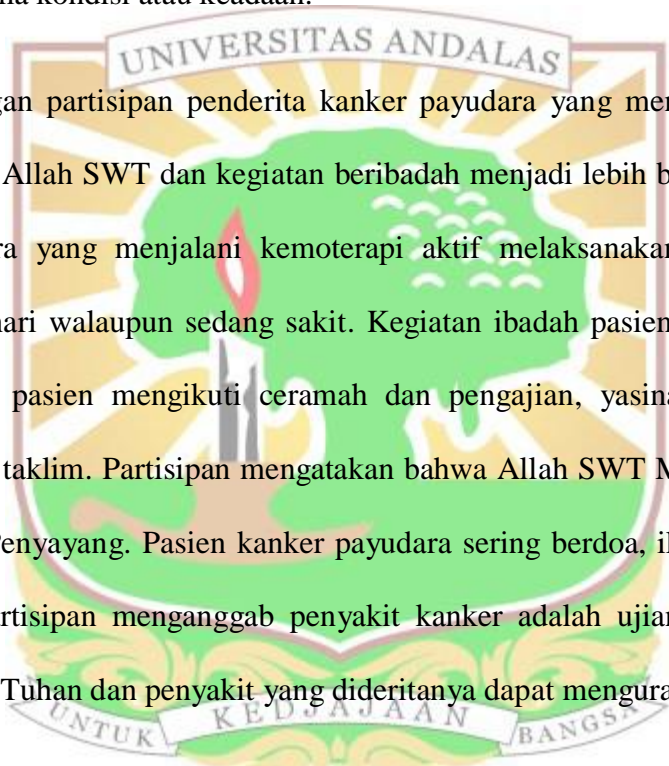


BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan 5 (Lima) tema utama yaitu: hubungan dengan Allah SWT dan kegiatan ibadah, hubungan dengan keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan, tindakan kemoterapi, harapan pasien kanker payudara dan menerima kondisi atau keadaan.

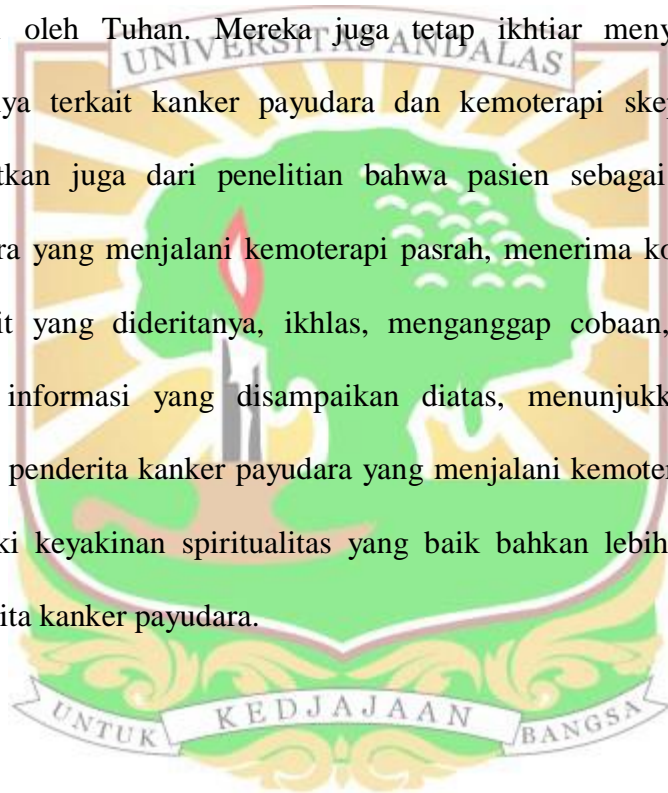


Hubungan partisipan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan Allah SWT dan kegiatan beribadah menjadi lebih baik. Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi aktif melaksanakan kegiatan ibadah sehari-hari walaupun sedang sakit. Kegiatan ibadah pasien seperti ibadah ke mesjid, pasien mengikuti ceramah dan pengajian, yasinan dan mengikuti majelis taklim. Partisipan mengatakan bahwa Allah SWT Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Pasien kanker payudara sering berdoa, ikhlas dan berserah diri. Partisipan menganggap penyakit kanker adalah ujian, manusia adalah ciptaan Tuhan dan penyakit yang dideritanya dapat mengurangi dosa.

Hubungan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan keluarga baik, adanya dukungan dari suami, dukungan dari anak, dan saudaranya. Hubungan partisipan dengan masyarakat juga baik. Tetangga disekitar rumah dan orang dikampungnya menjenguk, mendoakan agar sehat, dan adanya dukungan masyarakat sekitar.

Terkait dengan kemoterapi, penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengungkapkan bahwa terapi memiliki efek samping seperti mual, muntah, pusing, sehingga kondisi pasien menjadi kurang sehat. Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi tetap melaksanakan kegiatan ibadah sehari-hari secara perlahan-lahan.

Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi tetap memiliki harapan hidup dan berharap agar cepat sembuh, penyakit kanker dapat diangkat, diambil oleh Tuhan. Mereka juga tetap ikhtiar menyerahkan diri dan semuanya terkait kanker payudara dan kemoterapi kepada Allah SWT. Didapatkan juga dari penelitian bahwa pasien sebagai penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi pasrah, menerima kondisi dan keadaan penyakit yang dideritanya, ikhlas, menganggap cobaan, dan takdir. Dari semua informasi yang disampaikan diatas, menunjukkan bahwa pasien sebagai penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi memiliki tetap memiliki keyakinan spiritualitas yang baik bahkan lebih baik lagi Setelah menderita kanker payudara.



6.2. Saran

6.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Bagi pelayanan keperawatan, disarankan agar dipertimbangkan adanya asuhan keperawatan masalah spiritual yang sesuai dengan kebutuhan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang bersifat holistik terkait dengan hubungan dengan Allah SWT dan kegiatan ibadah menjadi lebih baik atau tetap terpelihara.

Dalam asuhan Keperawatan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi perlu pendidikan baik kepada pasien, keluarga dan masyarakat sehingga hubungan pasien dengan keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan tetap terjalin dengan baik. Terkait dengan efek samping kemoterapi (seperti mual, muntah, pusing) yang dialami oleh penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi, maka perlu penanganan secara kolaboratif dari tenaga kesehatan untuk mengurangi efek samping kemoterapi tersebut.

Selain itu, perlu dukungan dari berbagai pihak dengan pihak terutama dari petugas kesehatan dan keperawatan di masyarakat agar para tokoh agama atau alim ulama untuk tetap memberi semangat kepada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi agar tetap menerima kondisinya sehingga tetap memiliki aspek religi mempunyai semangat spiritualitas yang baik dalam menghadapi masalah masalah terkait penyakit kanker payudara dan kemoterapi.

6.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan

Bagi pendidikan, disarankan agar terdapatnya materi-materi dalam kurikulum pendidikan keperawatan terkait dengan praktik klinik keperawatan khususnya agar para mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan terkait dengan masalah spiritual bagi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Dalam kegiatan klinik dan praktikum, para mahasiswa diajarkan untuk memberikan asuhan

keperawatan kepada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

6.2.3 Bagi Penelitian Keperawatan

Bagi Penelitian keperawatan disarankan agar hasil penelitian ini sebagai landasan awal penelitian selanjutnya untuk melakukan pendekatan dengan penelitian kualitatif lainnya atau metode kuantitatif sehingga dapat menentukan intervensi yang tepat dan sesuai untuk memberikan pelayanan yang berbasis bukti kepada para pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

